



ANTISIPASI TIMBULAN SAMPAH JELANG NATARU

DLH Yogya Pasang Timbangan Digital di Depo

YOGYA (MERAPI) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta memasang timbangan digital di depo-depo sampah untuk mengantisipasi lonjakan timbulan sampah menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah DLH Kota Yogyakarta Ahmad Haryoko menyebut pemasangan timbangan digital untuk pendataan dan memastikan alur pengangkutan sampah terkendali. "Baru terpasang di delapan titik. Targetnya 13 titik (depo sampah)," katanya saat diskusi terkait pengelolaan sampah di Gedung DPRD DIY, Kamis (13/11).

Delapan depo yang telah dipasang timbangan digital saat ini adalah Depo Lapangan Karang, THR, Pura Wisata, Argolubang, Mandala Krida, Pringgokusuman, Nitikan, Utoroloyo, dan Sorosutan.

Haryoko mengatakan seluruh pemasangan timbangan digital ditargetkan rampung pada Desember 2025, termasuk satu lokasi yang belum dipasang perangkat, yakni depo di dekat RRI Kotabaru, Yogyakarta. Menurutnya, timbangan digital dipasang

untuk memastikan pencatatan volume sampah harian di setiap depo. Alat itu tidak digunakan sebagai pembatas tonase, melainkan untuk mengetahui realitas volume timbulan sampah secara lebih akurat.

"Tidak ada batasan sebenarnya. Jadi, timbangan lebih untuk mengukur, kaitannya dengan realitas, sebenarnya berapa sih dari sampah kita. Intinya untuk pendataan," ujarnya.

Menjelang Nataru, lanjut Haryoko, DLH Kota Yogyakarta masih mendapat dukungan DLHK DIY untuk pembuangan sampah ke TPST Piyungan, Bantul. DLH Yogya mengajukan kuota 300 ton per minggu untuk pengangkutan selama periode tersebut.

Haryoko menyebut kuota itu mencukupi meskipun rata-rata produksi sampah harian Kota Yogyakarta mencapai sekitar 200 ton karena se-



MERAPI-SAMENTO SIHONO
 Forum diskusi terkait pengelolaan sampah yang digelar di DPRD DIY.

bagian ditangani melalui unit-unit pengolahan. "Tidak hanya kemudian mengandalkan TPA saja. Kami optimalkan juga di unit pengolahannya," jelasnya.

Ia memastikan kuota 300 ton per minggu itu akan berlaku hingga awal Januari 2026. Apabila TPST Piyungan resmi ditutup pada Januari 2026, menurut dia, DLH akan mengoptimalkan kapasitas pengolahan oleh pihak swasta. Salah satunya

melalui ITF Bawuran yang, menurut Haryoko, telah menyampaikan komitmen untuk meningkatkan kapasitas pengolahan sampah. "Mereka sudah berjanji ke Gubernur DIY untuk bisa mengoptimalkan. Insya Allah nanti kita mendorong teman-teman di ITF Bawuran itu bisa optimal sesuai dengan target mereka," ujarnya.

Ketua Komisi C DPRD DIY, Nur Subiyantoro mene-

gaskan, masalah sampah tidak bisa lagi dipandang sebagai isu biasa. Tetapi persoalan mendesak yang memerlukan tindakan cepat dan kolaborasi lintas sektor. "Saat ini sampah mulai menumpuk di Kota Yogyakarta dan baunya sangat mengganggu masyarakat. Ini harus segera diselesaikan," kata Nur Subiyantoro.

Saat ini, sampah mulai terlihat di beberapa ruas jalan, TPS, dan kawasan pa-

dat penduduk akibat keterbatasan alur pengangkut dan minimnya pengolahan. Penutupan, TPA Piyungan akan memperparah kondisi. "Kalau pemerintah daerah tidak segera menyiapkan lokasi dan sistem pengelolaan sampah alternatif. Kondisi ini tentunya sangat mengawatirkan," ucapnya.

Sekretaris Komisi C DPRD DIY, Amir Syarifuddin, menyoroti dampak panjang yang ditanggung warga sekitar TPA Piyungan. Masalah muncul lantaran pembuangan sampah skala besar di wilayah tersebut. "Selama 31 tahun, warga hidup berdampingan dengan bau menyengat. Juga pernah terjadi tiga kematian dalam satu bulan akibat penyakit tetanus," katanya.

Praktisi persampahan, Sholahuddin Nurazmy, menilai krisis yang terjadi di TPA Piyungan harus dijadikan momentum untuk mengubah paradigma pengelolaan sampah. Pasalnya di kota modern, sampah diolah dengan teknologi. "Di Yogyakarta perlu sistem baru yang berbasis teknologi dan partisipasi masyarakat," ujarnya. **(Shn)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005